

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
KASUS 1 SAKIT KEPALA HEBAT.....	1
KASUS 2 KELEMAHAN ANGGOTA GERAK SESISI.....	17
KASUS 3 PANDANGAN DOBEL.....	26
KASUS 4 TROMBOLISIS.....	33
KASUS 5 PENURUNAN KESADARAN.....	45
KASUS 6 NYERI KEPALA PADA USIA MUDA.....	65
KASUS 7 PUSING <i>NGGLIYER</i>	79
KASUS 8 NYERI WAJAH.....	91
KASUS 9 NYERI PUNGGUNG.....	102
KASUS 10 MANAJEMEN UMUM STROKE.....	118
KASUS 11 GANGGUAN KOMUNIKASI.....	140
KASUS 12 LINGLUNG.....	153
KASUS 13 JALAN SEMPOYONGAN.....	166
KASUS 14 TIDUR MENDENGKUR.....	178

KASUS 15	KELEMAHAN KEEMPAT ANGGOTA GERAK.....	188
KASUS 16	SESAK NAPAS PADA <i>MYASTHENIA GRAVIS</i>	195
KASUS 17	KELUMPUHAN KEDUA TUNGKAI	205
KASUS 18	MUDAH LUPA.....	215
KASUS 19	KEJANG BERULANG	228
KASUS 20	HERNIASI SEREBRI.....	238
KASUS 21	INFEKSI OPORTUNISTIK INTRAKRANIAL PADA HIV	250
KASUS 22	MATI BATANG OTAK	259
KASUS 23	RASA PEGAL DI PUNGGUNG.....	267
KASUS 24	SULIT TIDUR.....	277
INDEKS	284

DAFTAR TABEL

KASUS 4

Tabel 1	Kriteria pemberian alteplase.....	39
---------	-----------------------------------	----

KASUS 5

Tabel 1	Derajat SAH berdasarkan Hunt dan Hess.....	51
Tabel 2	Derajat klinis SAH berdasarkan WFNS.....	51
Tabel 3	Derajat SAH berdasarkan Modified Fisher.....	52

KASUS 6

Tabel 1	Skala Spetzler-Martin	76
---------	-----------------------------	----

KASUS 7

Tabel 1	Tanda dan gejala infark medula	82
Tabel 2	Tanda dan gejala oklusi arteri basilar.....	83

KASUS 8

Tabel 1	Gambaran atipikal yang mengarah pada trigeminal neuralgia simtomatik atau diagnosis lainnya.....	94
---------	--	----

KASUS 9

Tabel 1	Rekomendasi terapi regimen WHO untuk berbagai kategori penyakit (Rasouli <i>et al.</i> , 2012).....	111
Tabel 2	Dosis paduan OAT KDT kategori 1: 2(HRZE)/4(HR)3.....	112
Tabel 3	Dosis paduan OAT kombipak kategori 1: 2HRZE/4H3R3	112
Tabel 4	Dosis paduan OAT KDT kategori 2: 2(HRZE)S/(HRZE)/5(HR)3E	112
Tabel 5	Dosis paduan OAT kombipak kategori 2: 2HRZES/HRZE/ 5H3R3E3	113

KASUS 10

Tabel 1	Pendekatan potensial pada pasien stroke iskemia akut dengan hipertensi kandidat terapi reperfusi (AHA/ASA) 2013.....	127
---------	--	-----

Tabel 2	Rekomendasi manajemen tekanan darah pada perdarahan intraserebral spontan menurut (AHA/ASA) 2015	127
---------	--	-----

KASUS 11

Tabel 1	Prinsip sindrom afasia	144
---------	------------------------------	-----

KASUS 13

Tabel 1	Fitur klinis INPH	168
---------	-------------------------	-----

Tabel 2	Kunci <i>imaging</i> dan tekanan CSS pada INPH	170
---------	--	-----

Tabel 3	Level kriteria diagnosis INPH.....	172
---------	------------------------------------	-----

Tabel 4	Diferensial diagnosis INPH	174
---------	----------------------------------	-----

KASUS 14

Tabel 1	Kriteria OSA.....	182
---------	-------------------	-----

KASUS 15

Tabel 1	Penurunan kekuatan otot ekstremitas	189
---------	---	-----

Tabel 2	Kriteria GBS menurut Brighton <i>Criteria</i> (Fokke, 2014).....	191
---------	--	-----

Tabel 3	Skor EGRIS	193
---------	------------------	-----

Tabel 4	Skor mEGOS.....	193
---------	-----------------	-----

KASUS 17

Tabel 1	Klasifikasi tingkat dan keparahan trauma medula spinalis.....	208
---------	---	-----

Tabel 2	Kemungkinan pasien dapat berjalan kembali dengan berbagai lesi medula spinalis	213
---------	--	-----

KASUS 18

Tabel 1	Tiga aspek kriteria diagnosis ADC.....	223
---------	--	-----

KASUS 20

Tabel 1	<i>Glasgow coma scale</i>	243
---------	---------------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

KASUS 1

- Gambar 1 CT *scan* kepala tanpa kontras (A); MRI otak dengan kontras (B) dan tanpa kontras (C); dan MRV (D dan E) pada pasien CVT 2
- Gambar 2 MRV otak kanan dan kiri yang menunjukkan bahwa trombosis terutama melibatkan sinus sagital superior dan paling sedikit satu vena superfisial kortikal kiri yang dominan 7
- Gambar 3 MRV otak yang menunjukkan trombosis sinus transversal kiri 7

KASUS 2

- Gambar 1 Hasil CT *scan* kepala menunjukkan ICH di lobus parietal dekstra dengan volume lebih kurang 33 cc 18

KASUS 3

- Gambar 1 Kelumpuhan gerakan melirik ke kanan dan oftalmoplegia internuklear mata kanan, disertai paresis ringan n. fasialis dekstra LMN 27
- Gambar 2 Perdarahan pada tegmentum pons sebelah kanan..... 27
- Gambar 3 Jaras yang terlibat dalam gerakan konjugat mata horizontal dan efek lesi pada batang otak (*brainstem*) terhadap gerakan konjugat (Blumenfeld, 2010)..... 30
- Gambar 4 (A) Gangguan gerakan konjugat lateral (kelumpuhan gerakan melirik) ke kiri dan oftalmoplegia internuklear pada mata kiri menunjukkan OAHS; (B) lokasi lesi anatomis pada OAHS, lesi pada PPRF, MLF, dan nukleus abducens.... 30

Gambar 5	Fasikulus intraaksial pars genu dari nervus kranialis sering kali ikut terlibat sehingga menyebabkan paresis n. VII tipe LMN.....	31
KASUS 4		
Gambar 1	Evolusi penelitian r-tPA untuk memperpanjang jendela waktu di atas 4,5 jam.....	35
KASUS 5		
Gambar 1	Gambaran CT scan kepala pasien SAH	46
KASUS 6		
Gambar 1	HCTS kontras, kesan: AVM di lobus frontalis dekstra, <i>feeding vessel</i> curiga dari cabang arteri serebri anterior dekstra, <i>draining vein</i> tidak jelas.....	66
Gambar 2	MRA, kesan: sesuai dengan AVM di daerah lobus frontalis kanan, ukuran nidus sekitar 4 cm; <i>feeding artery</i> berasal dari cabang arteri serebri media kanan dan arteri serebri anterior kanan; <i>draining veins</i> ke sinus sagitalis superior....	67
Gambar 3	DSA pasien	73
KASUS 7		
Gambar 1	Gambaran CT scan kepala pasien infark batang otak.....	80
Gambar 2	Dua tipe infark vertebrobasilar	83
Gambar 3	Arteri dari batang otak, serebelum, lobus oksipital, lobus temporal posterior, dan talamus.....	84
KASUS 8		
Gambar 1	Anatomi nervus trigeminus (Baehr & Frotscher, 2005) (A) dan anatomi nervus trigeminus (Blumenfeld, 2010) (B)	95
Gambar 2	Bagian radiks nervus yang tidak bermielinisasi (warna oranye, kiri), dan struktur vaskular yang melengkung di sekitarnya (merah tua, kanan) yang mungkin mengiritasi radiks nervis ini (Baehr & Frotscher, 2005)	96
KASUS 11		
Gambar 1	Lesi pada afasia transkortikal campuran yang ditunjukkan daerah berwarna gelap, dengan daerah <i>perisylvian</i> yang terjaga.	143

Gambar 2	CT <i>scan</i> kepala pada pasien dengan klinis afasia transkortikal campuran dan hemiparesis dekstra	146
KASUS 12		
Gambar 1	Hasil MRI kepala.....	154
KASUS 13		
Gambar 1	<i>Neuroimaging</i> INPH.....	171
Gambar 2	<i>Imaging</i> DESH	172
KASUS 14		
Gambar 1	Patogenesis OSA.....	180
KASUS 16		
Gambar 1	Algoritma penanganan krisis <i>myasthenia</i>	202
KASUS 18		
Gambar 1	CT <i>scan</i> kepala kontras	220
Gambar 2	MRI Kepala.....	221
KASUS 19		
Gambar 1	Alur penanganan status epileptikus nonkonvulsif.....	235
KASUS 20		
Gambar 1	Herniasi <i>subfalcine</i> pada <i>subdural hemorrhage</i> di frontoparietal sinistra	238
Gambar 2	Kenaikan tekanan intrakranial.....	239
Gambar 3	Jenis-jenis hernasi otak.....	240
Gambar 4	Pola pernapasan dengan lokasi lesi di otak	244
Gambar 5	Bentuk dan reaksi pupil terhadap rangsang cahaya (Postner <i>et al.</i> , 2007)	245
Gambar 6	Tes okulosefalik dan tes kalorik (Postner <i>et al.</i> , 2007)	247
KASUS 21		
Gambar 1	Head CT <i>scan</i> dijumpai lesi hipodens multipel pada area occipital sinistra, periventrikuler dextra, pons dan serebellum, kesan sesuai gambaran ensefalitis.	251
Gambar 2	Imunodefisiensi	252
KASUS 22		
Gambar 1	Algoritma kematian batang otak (Postner <i>et al.</i> , 2007)	265
KASUS 23		
Gambar 1	Hasil MRI Lumbosakral.....	268

Gambar 2	Gambaran skematis pergeseran material diskus (bidang aksial) a) Normal; b) Bulging simetris; c) Bulging asimetris; d) Protrusi; e) Ekstrusi; f) Sequestrasi.....	269
Gambar 3	<i>Grading</i> dan zona pada klasifikasi MSU	270
Gambar 4	Kombinasi ukuran dan lokasi klasifikasi MSU.....	270

ugmpress.ugm.ac.id